

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH RSBI DI SMP NEGERI 1
PURWODADI BERBASIS MBS (MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :

PRASTYA RINI
A 420 080 004

**PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH RSBI DI SMP NEGERI 1 PURWODADI BERBASIS MBS (MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH)

Prasty Rini, A420080004, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 68 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya otonomi pendidikan yang diberikan pemerintah kepada sekolah melalui penerapan *MBS* yang berhubungan dengan tujuan sekolah untuk mencetak lulusan bermutu melalui pembelajaran di kelas yakni dengan *pengelolaan pembelajaran* yang dilakukan setiap guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) karakteristik *pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI*, (2) karakteristik *MBS* SMPN 1 Purwodadi, dan (3) korelasi antara *MBS* dan *pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI* SMPN 1 Purwodadi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, dengan desain penelitian etnografi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Metode pengambilan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI melalui 3 tahap yakni persiapan (pembuatan perangkat pembelajaran dengan dua bahasa/*bilingual*), tahap pelaksanaan PBM yang dilakukan dengan *bilingual*, dan tahap evaluasi, penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan PBM didasarkan pada kurikulum sekolah SBI dan standar yang ditetapkan sekolah sesuai MBS di SMP N 1 Purwodadi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI melalui tiga tahap yang kesemuanya didasarkan pada standar SBI, kurikulum SBI dan disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan sekolah sesuai MBS guna mencapai tujuan sekolah SBI.

Kata kunci: Pengelolaan Pembelajaran Sekolah RSBI, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah telah meletakkan sektor pendidikan menjadi salah satu sektor yang harus mandiri bersama sektor-sektor pembangunan yang berbasis kedaerahan lainnya seperti kehutanan, pariwisata, dan pertanian. Kemandirian dibidang pendidikan ini kemudian mendorong manajemen sekolah (kepala sekolah dan guru) untuk memiliki tanggung jawab yang besar dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

Otonomi merupakan kewenangan/kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri, dan merdeka/tidak tergantung. Jadi otonomi sekolah adalah kewenangan sekolah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian) lebih besar dalam mengelola sekolahnya seperti, menetapkan sasaran peningkatan mutu, menyusun rencana peningkatan mutu, melaksanakan rencana peningkatan mutu, dan melakukan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu, dan partisipasi kelompok-kelompok yang berkepentingan dengan sekolah merupakan ciri khas manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah bentuk alternatif sekolah sebagai hasil dari desentralisasi pendidikan (Nurkholis, 2006: 6). MBS pada prinsipnya bertumpu pada sekolah dan masyarakat serta jauh dari birokrasi yang sentralistik. MBS berpotensi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat,

pemerataan, efisiensi, serta manajemen yang bertumpu pada tingkat sekolah. MBS dimaksudkan meningkatkan otonomi sekolah, menentukan sendiri apa yang perlu diajarkan, dan mengelola sumber daya yang ada untuk berinovasi.

Dalam kerangka inilah, MBS tampil sebagai alternatif paradigma baru manajemen pendidikan yang ditawarkan. MBS merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan arah kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah merupakan wahana penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Kesuksesan dalam memperoleh mutu pendidikan yang baik tergantung pada iklim manajemen kepemimpinan sekolah. Munculnya sekolah bertaraf internasional (SBI) merupakan salah satu alternatif yang dilakukan pihak sekolah guna menjawab tantangan global yang ada sekarang ini, dengan otonomi yang diberikan pemerintah kepada sekolah melalui program yang dikenal dengan MBS.

Implementasi konsep SBI ditingkat satuan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam merumuskan berbagai macam strategi, konsep, manajemen, mutu sekolah, KTSP, ISO dan berbagai macam karakter unggul lainnya. Hal ini tidak terlepas dari desentralisasi pendidikan yang telah diterapkan oleh pemerintah melalui program di setiap sekolahnya masing-masing, program ini dapat dimanifestasikan melalui MBS yang telah di jelaskan di atas. Sekolah berhak mengatur dan mengkonsep bagaimana

kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolahnya sendiri. Begitu pula yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi yang telah berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) sejak tahun 2007 Berdasarkan SK Direktorat Pembinaan SMP Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional No. 543/C3/KEP/2007, tanggal 14 Maret 2007 dan nomor: 1446/C3/DS/2008 tanggal 16 September 2008, tentang Penetapan SMP Negeri 1 Purwodadi Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Pembelajaran Sekolah RSBI Di SMP Negeri 1 Purwodadi Berbasis MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui karakteristik MBS (manajemen berbasis sekolah) yang diterapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi, (2) Mengetahui karakteristik proses pengelolaan pembelajaran RSBI mata pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 1 Purwodadi, (3) Mengetahui korelasi antara MBS dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RSBI di SMP Negeri 1 Purwodadi.

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, (1) Bagaimanakah proses pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI di SMP Negeri 1 Purwodadi? (2) Bagaimanakah karakteristik MBS (manajemen berbasis sekolah) yang ada di SMP Negeri 1 Purwodadi?

(3) Bagaimanakah korelasi antara MBS dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RSBI di SMP Negeri 1 Purwodadi?

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Obyek penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran kelas VII sekolah RSBI SMP N 1 Purwodadi dan MBS di SMP Negeri 1 Purwodadi. (2) Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA Biologi dan siswa kelas VII RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, (1) manfaat teoritis, menambah khazanah keilmuan bidang pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI berdasarkan MBS (manajemen berbasis sekolah). (2) Manfaat Praktis; Sebagai bahan acuan bagi sekolah penyelenggara RSBI dalam menyelenggarakan, mengantisipasi, dan mengembangkan program RSBI; Diperolehnya informasi tentang pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI berdasarkan MBS (manajemen berbasis sekolah).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Purwodadi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi etnografi, yang merupakan sebuah pendekatan bersifat teoritis dari sebuah pendekatan penelitian kualitatif atau naturalistik (W. Mantja, 2008: 2). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi,

dokumentasi, dan wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran IPA Biologi kelas VII dan MBS SMPN 1 Purwodadi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni melalui tahapan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian sesuai dengan fokus dan berdasarkan paparan data, temuan penelitian adalah sebagai berikut: Pengelolaan Pembelajaran Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII; Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Purwodadi.

1. Pengelolaan Pembelajaran Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran sentral dalam memegang kendali dalam kelas, seperti mengatur siswa, menggunakan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas serta mengatur iklim KBM di dalam kelas yang diampu. Semua tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas harus disiapkan melalui beberapa tahap :

a. Rencana Pembelajaran Mata Pelajaran IPA kelas VII (Pra Mengajar)

Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa guru yang mengajar IPA Biologi di kelas VII telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran. Guru dalam persiapan penyusunan rencana pembelajaran disesuaikan dengan kaldik (kalender pendidikan) SMP Negeri 1 Purwodadi dan kaldik nasional.

Penyusunan RPP oleh guru didasarkan pada kurikulum yang berlaku (KTSP) sesuai dengan SNP dan juga disesuaikan dengan kurikulum SBI.

Berdasarkan hasil observasi RPP yang dibuat telah mengacu pada standar yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KTSP) dan juga kurikulum sekolah SBI dengan program pengajaran dengan dua bahasa (*bilingual*), telah memuat SK dan KD yang jelas dan menunjukkan keterkaitan antara masing-masing berdasarkan tujuan SBI yang akan dicapai, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan serta metode pembelajaran. Selain itu guru juga membuat dua RPP dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

- b. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar IPA Biologi kelas VII di Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi

Kegiatan pembelajaran IPA Biologi kelas VII dilakukan dalam 3 tahap yaitu, tahap sebelum pembelajaran (Pra Pembelajaran), tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap sesudah pembelajaran (Pasca Pembelajaran). Pada tahap persiapan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, siswa dan kelas.

Proses belajar mengajar menggunakan dua bahasa (*bilingual*), sesuai dengan standar sekolah bertaraf internasional, pada kelas VII guru menerapkan 30% penggunaan bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar di kelas.

Guru sering menerapkan pembelajaran kelompok dalam kegiatan pembelajaran, dengan metode inkuiri. Dengan metode tersebut guru memancing siswa untuk aktif dan kreatif dalam menemukan sendiri materi yang dipelajari, dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam diskusi pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada saat observasi, guru tidak secara penuh menerangkan materi yang akan diajarkan melainkan hanya memberikan arah apa yang harus dilakukan oleh siswa.

Selain penerapan strategi pembelajaran kooperatif dan inkuiri, dalam pembelajaran, guru juga dapat menggunakan media berupa komputer dan LCD dalam kegiatan pembelajaran IPA Biologi, dengan menggunakan program *power point*. Materi pembelajaran dalam *power point* dibuat semuanya dengan menggunakan bahasa Inggris.

c. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar IPA Biologi Kelas VII di Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi

Berdasarkan observasi yang dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh guru ada dua yaitu dilakukan sebelum pembelajaran dan evaluasi sesudah pembelajaran.

Evaluasi setelah pembelajaran dilakukan melalui ulangan harian, ulangan blok, ujian tengah semester, dan ujian semester, guna menentukan ketuntasan hasil belajar untuk kenaikan kelas siswa yang kemudian dianalisa dan ditindak lanjuti. Untuk ulangan harian dan ulangan blok bila setelah dianalisa hasil belajar siswa melalui

pemberian soal dalam ulangan harian dan ulangan blok apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (>85) kurang dari 85, guru memberikan motivasi untuk memperbaiki dengan mengadakan remidi.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Purwodadi

SMP Negeri 1 Purwodadi telah menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah sejak tahun 2006. Adanya kebijakan MBS yang diterapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi, sekolah secara leluasa dapat mengembangkan sekolah sesuai dengan sumber daya yang ada sebagai sekolah rintisan bertaraf internasional. Berikut hasil wawancara tentang karakteristik dan implementasi MBS di SMP Negeri 1 Purwodadi dengan Kepala Sekolah Drs. Djauhari, MM :

1. **Pertanyaan**

Bagaimana tanggapan Bapak tentang MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) sebagai bentuk baru pengelolaan pendidikan?

Jawaban

Saya sangat setuju dengan MBS karena MBS model manajemen memberikan otonomi lebih besar pada sekolah, memberikan fleksibilitas pada sekolah, dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Pertanyaan**

Dalam kerangka MBS, tugas kepala sekolah sendiri seperti apa?

Jawaban

Kepala sekolah menerapkan POAC dan bertugas/memiliki peran serta tanggungjawab sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM).

3. Pertanyaan

Sistem organisasi seperti apa yang dibangun di SMP Negeri 1 Purwodadi?

Jawaban

Organisasi di SMP Negeri 1 Purwodadi yaitu ada beberapa: Visi, Misi, Tujuan, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Hierarki Otoritas, Kewenangan dan Tanggungjawab, Koordinasi, Aturan, prosedur, dan mekanisme kerja, Hubungan struktural dan fungsional

4. Pertanyaan

Bagaimana perumusan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 1 Purwodadi?

Jawaban

Visi : *“unggul dalam prestasi, berwawasan global dan berbudi pekerti luhur “*

Indikator visi:

1. Unggul dalam pengembangan Isi (kurikulum berstandar internasional);
2. Unggul dalam peningkatan/pengembangan tenaga kependidikan yang berwawasan global;
3. Unggul dalam pengelolaan pembelajaran berstandar internasional;
4. Unggul dalam pengembangan standar fasilitas pendidikan yang berstandar internasional;
5. Unggul dalam peningkatan standar kompetensi kelulusan yang berstandar internasional;
6. Unggul dalam peningkatan standar mutu kelembagaan dan manajemen sekolah yang berstandar internasional;
7. Unggul dalam pengelolaan biaya pendidikan;

8. Unggul dalam pengembangan standar penilaian yang berstandar internasional.

Misi :

1. Mengembangkan standar isi kurikulum bertaraf international;
2. Mengembangkan standar proses pembelajaran dengan memanfaatkan ICT;
3. Mengembangkan standar kompetensi kelulusan berstandar international;
4. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam penguasaan bahasa inggris dan ICT;
5. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan yang bertaraf internasional;
6. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah berbasis ICT;
7. Meningkatkan penggalangan pembiayaan pendidikan;
8. Mengembangkan Standar Penilaian bertaraf international.

5. Pertanyaan

Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut terhadap seberapa besar pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya?

Jawaban

Pencapaian visi dan misi sekolah dievaluasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) setiap tahun.

6. Pertanyaan

Bagaimana pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada sekolah sesuai dengan konsep MBS?

Jawaban

Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sehingga sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah, terutama dalam kemampuannya memberdayakan guru dan karyawan ke arah suasana kerja yang kondusif (positif, menggairahkan, dan produktif). Guna mendukung hal ini, kepala sekolah harus : jujur, idealis, cerdas, pemberani, terbuka, aspiratif, komunikatif, kooperatif, kreatif, cekatan, berfikir positif dan penuh tanggung jawab.

7. Pertanyaan

Dalam pelaksanaan MBS sekolah dituntut untuk mandiri dalam berbagai bidang, apakah SMP Negeri 1 Purwodadi masih menerima bantuan dari pemerintah? dan berupa apa?

Jawaban

Mandiri dalam artian manajemennya yang berarti dapat menentukan kebijakan-kebijakan sendiri tanpa menunggu perintah atasan sepanjang selalu berpedoman dan sesuai peraturan yang berlaku, namun dalam hal pendanaan tidak mungkin bisa mandiri, masih diperlukan uluran dana dari pemerintah maupun masyarakat. Sampai saat ini masih menerima dana dari pemerintah maupun masyarakat.

8. Pertanyaan

Ada beberapa standar yang harus dipenuhi sekolah dalam penerapan MBS. Seperti: standar kurikulum, standar tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, dan standar kesiswaan. Bagaimana pengelolaan semua standar tersebut di SMP Negeri 1 Purwodadi?

Jawaban

8 Standar + 2 (dua)

Pembahasan

1. Pengelolaan Pembelajaran Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII

a. Rencana Pembelajaran Mata Pelajaran IPA kelas VII (Pra Mengajar)

RPP yang dibuat oleh guru merupakan penjabaran dari silabus dan disinkronasikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP dan kurikulum sekolah SBI, silabus disusun berdasarkan standar isi. Guru bertugas menjabarkan silabus dalam RPP yang dibuat dalam dua bahasa yaitu, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara rinci dan dapat dijadikan pedoman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran nantinya. RPP yang dibuat memuat diantaranya standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Dengan adanya persiapan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sendiri menunjukkan bahwa guru memiliki sikap profesional sesuai dengan kompetensi seorang guru. Guru menyadari betul arti pentingnya RPP yang dimana RPP merupakan perencanaan untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar IPA kelas VII di Sekolah RSBI SMP N 1 Purwodadi

Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan guru mempersiapkan bahan ajar yang meliputi RPP, buku pedoman, buku

referensi, media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahan ajar elektronik dan non elektronik. Penggunaan bahan ajar elektronik yakni dengan guru memanfaatkan sarana komputer dan LCD yang telah terpasang di setiap kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kreativitas untuk mengembangkan teknik-teknik mengajar. Namun dalam pelaksanaannya, ICT belum dilakukan secara maksimal.

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa kekurangan yakni ketidak sinkronan RPP dengan penerapannya, dalam hal ini RPP yang telah dibuat sebagai pedoman dalam proses pembelajaran tidak benar-benar dilaksanakan. Apa yang ditulis di RPP tidak sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru, terutama media dan metode serta strategi pengajaran yang diterapkan.

c. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar IPA Biologi Kelas VII di Sekolah RSBI SMP Negeri 1 Purwodadi

Evaluasi hasil belajar dilakukan oleh guru dilakukan diakhir proses pembelajaran dengan memberikan soal-soal kepada siswa kemudian dianalisa. Hal ini menunjukkan guru memiliki keinginan untuk mengetahui pengaruh dari proses belajar mengajar. Selain itu hal ini juga berpengaruh dengan murid dan orang tua murid untuk mengetahui perkembangan siswa selama pembelajaran IPA biologi. Penilaian yang

dilakukan oleh guru biologi kelas VII SMP Negeri 1 Purwodadi dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang berorientasi pada kompetensi.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah SMP Negeri 1 Purwodadi Sebagai Sekolah RSBI

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2012 dan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian manajemen mutu pada tanggal 19 April 2012, bahwa dengan adanya MBS yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Purwodadi sejak tahun 2006 yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, memberikan fleksibilitas pada sekolah, dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan perundang-undangan yang berlaku.

Artinya, dengan MBS SMP Negeri 1 Purwodadi diberi wewenang penuh untuk mengambil keputusan sesuai dengan keinginan dan tuntutan sekolah serta masyarakat, sepanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SBI adalah sekolah yang sudah memenuhi dan melaksanakan standar nasional pendidikan yang meliputi : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Hal ini pula yang diterapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi sebagai sekolah rintisan bertaraf internasional dengan menetapkan 8 standar dan 2

standar tambahan, yaitu 1) pengembangan bidang SKL dan kurikulum; 2) pengembangan bidang SDM; 3) pengembangan bidang manajemen; 4) pengembangan bidang fasilitas (sarana dan prasarana); 5) pengembangan bidang pembiayaan; 6) pengembangan bidang kesiswaan; 7) pengembangan kultur sekolah dan kehumasan; 8) pengembangan bidang PBM; 9) pengembangan kerjasama; 10) pengembangan lingkungan.

3. Korelasi Pengelolaan Pembelajaran dengan Penerapan MBS di SMP Negeri 1 Purwodadi

Dengan sasaran mutu yang ditetapkan diatas SMP Negeri 1 Purwodadi berupaya dengan maksimal untuk menciptakan lulusan yang berprestasi, sehingga perlu ditetapkan standar tenaga pendidik yang mumpuni. Hal ini dijabarkan dalam standar pengembangan bidang SDM (sumber daya manusia), dengan sasaran untuk guru yaitu : terpenuhinya jumlah guru sesuai dengan tipe sekolah, kualifikasi guru 100% minimal S1 atau D4, terpenuhi semua tingkat kewenangan dan kesesuaian guru, terpenuhi semua guru memiliki sertifikat kompetensi/profesi guru, semua guru mampu menggunakan ICT dalam PBM, sebagian besar guru memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan TOEFL > 500.

Penetapan standar pengembangan bidang SDM merupakan upaya untuk mendukung mencetak lulusan sekolah RSBI yang unggul, dengan sumber daya pendidik yang bersantar internasional serta melalui observasi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dapat dilihat bahwa dalam

pengelolaan kelas guru selalu berpedoman dengan standar yang ditetapkan oleh SMP N 1 Purwodadi sebagai sekolah RSBI.

Selain penentuan kualifikasi SDM guru yang tinggi, sekolah juga menentukan standar sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekolah bertaraf internasional, yang tertulis dalam standar pengembangan bidang fasilitas/sarana prasarana yang memiliki tugas merencanakan pemenuhan fasilitas yang diperlukan secara bertahap dalam penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dan observasi yang telah dilakukan dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk mengambil beberapa kesimpulan.

1. Pengelolaan pembelajaran sekolah RSBI di SMP Negeri 1 Purwodadi di bagi atas 3 tahap yaitu tahap 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran Mata Pelajaran IPA kelas VII (Pra Mengajar). Berdasarkan hasil observasi RPP yang dibuat telah mengacu pada standar yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Purwodadi, yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KTSP) dan juga mencerminkan kurikulum sekolah SBI dengan program pengajaran dengan dua bahasa (*bilingual*), telah memuat SK dan KD yang jelas dan menunjukkan keterkaitan antara masing-masing berdasarkan tujuan SBI yang akan dicapai, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan serta metode pembelajaran. Selain itu guru juga membuat dua RPP dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2) Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar IPA kelas VII di Sekolah RSBI SMP Negeri 1

Purwodadi. Proses belajar mengajar menggunakan dua bahasa (*bilingual*), sesuai dengan standar sekolah bertaraf internasional, pada kelas VII guru merepakan 30% penggunaan bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru sering menerapkan pembelajaran kelompok dalam kegiatan pembelajaran, dengan metode inkuiri. Dengan metode tersebut guru memancing siswa untuk aktif dan kreatif dalam menemukan sendiri materi yang dipelajari, dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam diskusi pada kegiatan belajar mengajar. 3) Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar IPA Biologi Kelas VII di Sekolah RSBI SMP N 1 Purwodadi. Evaluasi hasil belajar dilakukan oleh guru dilakukan diakhir proses pembelajaran dengan memberikan soal-soal (*bilingual*) kepada siswa kemudian dianalisa.

2. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP N 1 Purwodadi tercermin dalam 8 standar ditambah 2 standar tambahan yaitu, 1) pengembangan bidang SKL dan kurikulum; 2) pengembangan bidang SDM; 3) pengembangan bidang manajemen; 4) pengembangan bidang fasilitas (sarana dan prasarana); 5) pengembangan bidang pembiayaan; 6) pengembangan bidang kesiswaan; 7) pengembangan kultur sekolah dan kehumasan; 8) pengembangan bidang PBM; 9) pengembangan kerjasama; 10) pengembangan lingkungan. Penjelasan setiap standar terdapat dilampiran.
3. Korelasi penerapan MBS dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA Biologi kelas VII terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan dikelas yang selalu berdasarkan standar yang ditetapkan

sekolah RSBI dan sasaran mutu dari SMP Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2011/2012.

Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang dijabarkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: pelaksanaan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA Biologi kelas VII berjalan dengan baik, hendaknya ditindaklanjuti dengan supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun instruktur mata pelajaran yang serumpun.
2. Bagi guru : agar guru lebih kreatif dalam menggunakan media dan sarana belajar yang telah disiapkan oleh sekolah, hendaknya RPP benar-benar dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kasus-kasus sejenis yaitu mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis MBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aknod. 2009. *Strategic Management for Education Management*, Edisi 3. Alfa Beta: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media: Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia : Bandung.

- Handayani, Soewarno. 1985. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Gunung Agung : Jakarta.
- Harsono. 2011. Penelitian Pendidikan untuk Guru Profesional. Pps UMS: Surakarta.
- Jaka, Sri. 2009. Thesis. Pengelolaan Pembelajaran Biologi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMA N 1 Boyolali Tahun 2009/2010. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ki Haryana. 2008. Konsep dan Karakteristik Esensial *SBI*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama: Jakarta. <http://forum-rsbi.net/index.php?page6> diakses 6 Desember 2011.
- Miles, B & huberman, M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Sage publication. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rosidi. Tahun 1999. UI: Jakarta.
- Moelong, Lexy. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Muhaimin, dkk. 2010. Manajemen Pendidikan. Kencana : Jakarta.
- Mulyasa. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah. Rosda : Bandung.
- Nurkholis. 2006. Manajemen Berbasis Sekolah. Grasindo : Jakarta.
- Sadirman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers : Jakarta.
- Samsudi. 2005. Desain Penelitian Pendidikan. Panitia Pengadaaan buku Ajar Gugus Pengembangan Mutu Akademik Pusat Penjaminan Mutu UNES: Semarang.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Edisi 7. Alfa Beta: Bandung.
- Suryana, Andyarto. 2002. Efektivitas Pengelolaan Kelas. [http://jurnal.pendidikanpenabur.com/efektivitas-pembelajaran-kelas/.hal 64-80,diakses tanggal 8 April 2011](http://jurnal.pendidikanpenabur.com/efektivitas-pembelajaran-kelas/.hal%2064-80,diakses%20tanggal%208%20April%202011).
- Syafaruddin. 2002. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep Strategi dan Aplikasi. Jakarta : Grasindo
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2001. Manajemen Pendidikan. Alfa Beta: Bandung.

Umiarso dan Imam Gojali. 2010. Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan. Jogjakarta : Ircisod.

Wibowo, Muladi. 2011. Thesis. Pengelolaan Mutu Pendidikan RSBI (Studi Situs di SMA N 1 Kota Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijaya, Cece dan Tabrani rusyan.1991. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya : Bandung.

WS. Winkel. 1999. Psikologi Pengajaran. Grasindo: Jakarta.